

PEMANFAATAN PLATFORM MEDIUM DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PUISI KELAS X TKJ 3 SMK NEGERI 1 DLANGGU

Wahyuning Arum

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
wahyuning.21098@mhs.unesa.ac.id

Trinil Dwi Turistiani

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
trinilturistiani@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Platform Medium dalam pembelajaran menulis teks puisi kelas dengan jurusan yang menjuru pada teknologi. Berdasarkan jurusan peserta didik, Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik, dan dengan pembelajaran memanfaatkan Platform Medium diharapkan peserta didik mendapatkan dorongan motivasi akan pembelajaran Bahasa Indonesia, terlebih dalam kemampuan menulis teks puisi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan subjek penelitian seluruh peserta didik kelas X TKJ 3 yang berjumlah 32 peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi yang dilakukan untuk menjelaskan proses pembelajaran dengan memanfaatkan Platform Medium, tes dibagi menjadi pre-test dan post-test yang berguna untuk menunjukkan hasil belajar peserta didik, dan angket digunakan untuk mengetahui respons peserta didik setelah dilakukan pembelajaran dengan memanfaatkan Platform Medium. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil observasi peserta didik 86% dan observasi pendidik 87%, kedua hasil tersebut termasuk dalam kategori 'Sangat Baik'. Hasil tes peserta didik mengalami kenaikan, dengan rata-rata pre-test 64 dan mengalami kenaikan pada post-test menjadi 83, data menunjukkan adanya kenaikan signifikan dalam hasil belajar peserta didik. Dan hasil angket respons peserta didik menunjukkan persentase rata-rata 81% yang masuk dalam kategori 'Sangat Baik'. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan Platform Medium dalam pembelajaran menulis teks puisi memberikan pengaruh akan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, selain itu juga dapat memberikan peningkatan dalam kemampuan menulis teks puisi peserta didik, dan dapat memberikan dorongan motivasi bagi peserta didik untuk terus mengasah kemampuan menulis mereka.

Kata Kunci: kemampuan menulis, platform medium, teks puisi

Abstract

This research aims to investigate the utilization of the Medium Platform in teaching poetry writing in classes focused on technology. Based on the students' majors, the Indonesian language is a subject that is less favored by students, and it is hoped that learning through the Medium Platform will provide students with motivation in their Indonesian language studies, particularly in their ability to write poetry. The research method used in this study is descriptive quantitative, with the subjects being all 32 students from class X TKJ 3. Data were collected through observations conducted to explain the learning process utilizing the Medium Platform, tests divided into pre-tests and post-tests to show students' learning outcomes, and questionnaires used to gauge students' responses after learning with the Medium Platform. The data analysis results indicate that the observation results for students were 86% and for educators 87%, both of which fall into the 'Very Good' category. The students' test scores showed improvement, with an average pre-test score of 64, which increased to 83 in the post-test, indicating a significant rise in students' learning outcomes. Additionally, the questionnaire results showed an average percentage of 81% for student responses, also categorized as 'Very Good'. Based on the research findings, it can be concluded that learning through the Medium Platform in poetry writing instruction positively influences student engagement in the learning process. Furthermore, it can enhance students' poetry writing skills and provide motivation for them to continue honing their writing abilities.

Keywords: writing skills, Medium Platform, poetry text.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu sarana yang digunakan untuk mengembangkan pengetahuan manusia dengan memberikan pengajaran serta pelatihan yang selalu diselaraskan dengan kebutuhan zaman. Pendidikan dapat disebutkan sebagai usaha yang dilakukan dengan terencana, yang diberikan kepada seorang anak oleh pendidik agar anak tersebut dapat bertumbuh sesuai dengan tujuan tertentu. Pendidikan di Indonesia saat ini memiliki beberapa jenjang, yakni SD, SMP, & SMA/SMK. Saat ini perkembangan zaman begitu melesat, yang akhirnya memberikan pengaruh terhadap pendidikan di Indonesia untuk lebih menyesuaikan zaman.

Saat ini fokus pendidikan di Indonesia adalah literasi dan numerasi. Literasi merupakan aspek perkembangan bahasa yang wajib diterima oleh seluruh manusia sejak kecil, literasi juga lekat dengan istilah membaca dan menulis (Hewi, 2020). Menurut Rahmadani & Sodik (2021) keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang sulit untuk dikuasai oleh peserta didik, terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Tarigan (dalam Sukaesih, 2022) bahasa memiliki empat aspek yaitu 1) Menyimak, 2) menulis, 3) membaca, dan 3) berbicara. Keterampilan menulis menjadi keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, seperti keterampilan menulis teks puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menulis memiliki beberapa teknik penulisan, yaitu 1) memiliki kejelasan dan sistematis dalam penulisan, 2) paragraf tersusun dengan rapi, 3) penggunaan kaidah ejaan yang benar, 4) memiliki keberagaman kosa kata (Hasriani, 2023). Hal tersebut menjadikan alasan mengapa penulis harus memiliki keterampilan menulis yang baik agar pesan yang hendak disampaikan dalam tulisan diterima dengan baik oleh pembaca.

Teks puisi merupakan salah satu teks sastra yang di dalamnya memuat rangkaian kata estetik dan bermakna (Nur Amalia et al., 2020). Keterampilan menulis teks puisi melibatkan kemampuan merangkai kata, dan kemampuan dalam mengungkapkan ide pikiran ke dalam bentuk tulisan (Safi'i & Fajri, 2024). Menurut Mukhlis (2020) puisi merupakan representasi imajinasi, imajinasi menjadi sesuatu yang harus dimiliki oleh penyair, karena imajinasi akan membantu penyair dalam mengasah kekreativitasan dalam menulis puisi. Menurut Damayanti (dalam Sari & Randi, 2021) puisi secara sederhana dibentuk dari dua hal, yaitu kata dan makna. Melalui kata penyair dapat menjelaskan bagaimana perasaannya melalui rangkaian kata. Sarwendah (dalam Dewi & Antika, 2021) Puisi dapat menjadi petunjuk dalam membentuk kepribadian

seseorang, puisi juga dapat meningkatkan perkembangan kognitif peserta didik, melatih imajinasi, juga puisi dapat menggambarkan kehidupan penyair. Menurut Nurgiyantoro (2018) puisi dibentuk oleh dua aspek yang saling berhubungan, kedua aspek tersebut merupakan sesuatu yang ingin digambarkan dan sarana dalam menggambarkan hal tersebut. Aspek tersebut mengandung unsur isi dan unsur kebahasaan atau biasa disebut dengan unsur intrinsik.

Dengan adanya tuntutan dalam pengembangan media pembelajaran yang diharuskan menyesuaikan perkembangan zaman, pendidik maupun peserta didik mulai beralih ke platform-platform digital. Di mana platform digital dapat digunakan sebagai pendorong dalam meningkatkan serta memaksimalkan cara pembelajaran di bidang pendidikan (Fitriani, 2021). Menurut Gagne dan Briggs (dalam Firmadani, 2020) media pembelajaran terdiri dari alat yang secara nyata digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran, yang dalam bentuk buku, tape recorder, film, slide, foto, grafik, televisi, dan komputer. Platform Medium menjadi salah satu platform digital yang semakin populer. Platform Medium merupakan salah satu platform penerbitan blog yang dapat diakses oleh semua orang, di mana pengguna dapat menerbitkan tulisan dengan topik apapun secara bebas. Anderson (dalam Nagarajan, 2021) menjelaskan bahwa platform Medium merupakan platform daring yang tepat untuk menulis, membuat, dan membagikan cerita dengan berbagai topik.

Berdasarkan observasi awal selama melaksanakan program PLP di SMKN 1 Dlanggu pada rentang waktu 12 Agustus 2024 hingga 29 November 2024, memperlihatkan bahwa peserta didik yang berasal dari jurusan teknologi, seperti jurusan Teknologi Komputer Jaringan (TKJ), ditemukan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide dan merangkai kata dalam bentuk puisi. Beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain kurangnya motivasi, serta kurangnya pemahaman mengenai struktur dan teknik penulisan puisi yang baik. Kelas dengan latar belakang jurusan teknologi juga memiliki minat yang kurang terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yang hanya menggunakan metode pembelajaran yang berpusat terhadap pendidik, di mana peserta didik hanya menerima materi dari pendidik dan dalam penugasan hanya menulis secara manual.

Pembelajaran dengan yang dilakukan dengan hanya berfokus pada pendidik memberikan dampak terhadap peserta didik, salah satu dampak yaitu malasnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, kurangnya motivasi peserta didik. Pembelajaran tersebut juga dapat menghambat perkembangan kemampuan menulis peserta

didik. Ketidakmampuan peserta didik dalam menulis teks puisi menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik dalam memberikan pembelajaran yang lebih efektif. Dengan adanya fasilitas internet dan komputer yang memadai di sekolah, diharapkan dapat memberikan dorongan lebih dalam proses pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian 'Medium.com as a Contender in the Participatory Web' (Masumian, 2015) yang di dalamnya menjelaskan bagaimana pemanfaatan platform Medium dalam menulis semacam blog, penelitian yang dilakukan oleh Masumian dilakukan secara bertahap yaitu dengan terus-menerus menggunakan Platform Medium untuk menulis serta melihat pembaruan yang ada. Penelitian tersebut memiliki hasil bahwa platform Medium menjadi platform menulis canggih yang dapat diakses oleh semua orang, di mana platform Medium juga memberikan kebebasan kepada pengguna dalam mengakses berbagai topik tulisan. Berbeda dengan platform-platform menulis lain, platform Medium menggunakan algoritma dalam memberikan topik-topik cerita yang sedang ramai dibaca, hal ini memudahkan bagi pengguna dalam menggunakannya. Penelitian Masumian sama-sama membahas mengenai pemanfaatan platform Medium sebagai platform menulis. Tetapi Masumian hanya menjelaskan pemanfaatan platform Medium sebagai platform penulis, sedangkan dalam penelitian ini platform Medium akan digunakan sebagai platform menulis puisi serta pemanfaatannya dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut terdapat tiga rumusan masalah, yaitu 1) Bagaimana proses pemanfaatan Platform Medium dalam menulis teks puisi kelas X TKJ 3 SMK Negeri 1 Dlanggu? 2) Bagaimana kemampuan menulis teks puisi peserta didik setelah memanfaatkan platform Medium dalam pembelajaran menulis teks puisi kelas X TKJ 3 SMK Negeri 1 Dlanggu? Bagaimana respons peserta didik setelah memanfaatkan platform Medium dalam pembelajaran menulis teks puisi kelas X TKJ 3 SMK Negeri 1 Dlanggu?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan dalam motivasi belajar peserta didik, terlebih dalam pembelajaran menulis teks puisi. Juga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pendidik dalam penggunaan media pembelajaran terlebih dalam memanfaatkan platform digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif merupakan jenis penelitian kuantitatif yang berfokus pada penjelasan kondisi nyata atas permasalahan yang hendak dikaji dengan menyeluruh, luas, dan spesifik. Kuantitatif

deskriptif menggunakan data angka sebagai acuan dalam menggambarkan sebuah masalah tertentu secara aktual dan teliti. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Dlanggu yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 17 Kedunglengkong, Jabaran, Pohkcek, Kec. Dlanggu, Kab. Mojokerto, Jawa Timur. Pada tahun pembelajaran 2024/2025 semester genap. Subjek penelitian merupakan peserta didik kelas X TKJ 3 SMK Negeri 1 Dlanggu. Kelas X TKJ 3 SMK Negeri 1 Dlanggu memiliki jumlah 32 peserta didik, dengan perincian 14 peserta didik laki-laki dan 20 peserta didik perempuan. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Alasan peneliti memilih peserta didik kelas X TKJ 3 karena peserta didik kurang memiliki semangat dalam menulis menggunakan metode menulis biasa. Pemilihan subjek ini juga berdasarkan rekomendasi dari salah satu pendidik pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan angket. Observasi digunakan untuk mendapat gambaran secara umum kegiatan yang ada di dalam kelas. Observasi dibagi menjadi dua, yaitu observasi pendidik dan observasi peserta didik. Observasi dilakukan dengan memberikan lembar observasi pendidik kepada salah satu pendidik pengampu Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Dlanggu, dan lembar observasi peserta didik diberikan kepada teman sejawat. Tes digunakan untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam menulis teks puisi. Pengukuran kemampuan peserta didik dalam menulis teks puisi didasarkan pada hakikat puisi, struktur, dan unsur yang terdapat dalam teks puisi. Tes diberikan kepada peserta didik kelas X TKJ 3 SMKN 1 Dlanggu berupa *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* berupa penugasan menulis teks puisi yang diberikan sebelum pembelajaran menulis teks puisi menggunakan Platform Medium, sedangkan *post-test* berupa penugasan menulis teks puisi menggunakan Platform Medium sebagai sarana untuk mengunggah karya mereka. Dalam penelitian ini angket berisikan respons peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menulis teks puisi menggunakan platform Medium. Aspek yang terdapat dalam angket seputar motivasi belajar, kepuasan, serta pemahaman peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini meliputi hasil observasi, hasil belajar peserta didik, dan hasil angket setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran.

Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan berdasarkan modul ajar (terlampir), mengingat modul ajar berperan penting dalam membentuk pengalaman belajar peserta didik. Proses pembelajaran dituangkan dalam modul ajar, yaitu langkah-langkah dalam menggunakan Platform Medium.

A. Implementasi Penggunaan Platform Medium dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi

Pembelajaran dimulai dengan pendidik memberikan salam dan berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing, doa dipimpin oleh ketua kelas. Setelah pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, peserta didik melakukan *pre-test* menulis teks puisi. Dalam *pre-test* peserta didik diberikan kebebasan dalam menentukan tema puisi mereka. Pengerjaan *pre-test* menulis teks puisi diberikan waktu selama 40 menit, peserta didik diberikan kesempatan untuk membuat teks puisi sesuai dengan kemampuan mereka.

Setelah mengutarakan pertanyaan pemantik dan mendapatkan respons dari peserta didik, beberapa peserta didik menjawab bahwa mereka pernah membuat teks puisi, kebanyakan membuat teks puisi ketika pembelajaran Bahasa Indonesia untuk memenuhi tugas, tetapi hampir seluruh peserta didik menjawab belum pernah mengunggah karya puisi mereka. Ketika pendidik memberikan pertanyaan pemantik mengenai platform menulis, beberapa peserta didik menjawab pernah mengenal platform menulis *wattpad*, selanjutnya pendidik mengaitkan platform Medium dengan platform *Wattpad*, pendidik juga menjelaskan mengenai platform-platform menulis lain yang mungkin dikenal oleh peserta didik, seperti *blogspot.com*.

Pendidik memberikan penjelasan bahwa materi yang akan dipelajari merupakan materi teks puisi yang meliputi struktur hingga unsur teks puisi. Setelahnya pendidik membukakan platform Medium dan memberikan gambaran secara singkat mengenai platform Medium. Pada platform Medium tersebut, pendidik sudah membuat artikel mengenai materi teks puisi yang digunakan sebagai acuan pembelajaran.

Setelah peserta didik mendapatkan gambaran besar mengenai platform Medium, pendidik meminta peserta didik untuk membuka ponsel atau laptop masing-masing dan mulai membuat akun pada platform Medium. Pendidik memberikan penjelasan mengenai platform Medium dan teks puisi. Peserta didik yang sudah memiliki akun, dapat mengeksplorasi platform Medium terlebih dahulu, setelahnya pendidik membagikan tautan artikel mengenai teks puisi yang sudah dibuat, dengan tautan tersebut peserta didik dapat memahami lebih dalam mengenai platform Medium. Beberapa peserta didik mulai menanyakan mengenai pembuatan teks puisi yang lebih baik, pada bagian ini pendidik mulai menjelaskan secara rinci mengenai teks puisi. Setelah pendidik menjelaskan, peserta didik dipersilahkan untuk kembali menanyakan materi-materi atau pemahaman mengenai teks puisi yang belum dipahami.

Setelah peserta didik memahami apa yang telah dijelaskan, peserta didik mulai mengerjakan *post-test* yaitu menulis teks puisi dengan tema 'remaja'. Teks puisi tersebut dapat ditulis secara langsung pada platform Medium, mereka menuliskan judul pada bagian atas dengan nama mereka di bagian bawah. Teks puisi tersebut ditulis berdasarkan materi yang telah mereka pahami.

Selain memanfaatkan Platform Medium, pendidik juga memberikan pembekalan atau komentar guna memberikan motivasi terhadap peserta didik agar melakukan pembenahan dan mengasah kemampuan menulis, terlebih dalam menulis teks puisi.

Pada kegiatan akhir, pendidik meminta peserta didik untuk melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Pembelajaran ditutup dengan doa. Setelahnya, pendidik membagikan tautan angket respons peserta didik yang berupa *google form*.

Berdasarkan observasi tersebut, didapatkan jumlah hasil observasi peserta didik yaitu,

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Jumlah seluruh skor}} \times 100\% \\ \text{Nilai} &= \frac{62 + 68}{19 \times 4 \times 2} \times 100\% \\ \text{Nilai} &= \frac{130}{152} \times 100\% \\ \text{Nilai} &= 86\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi yang didasari dengan lembar observasi yang telah disiapkan secara sistematis, diperoleh skor persentase nilai rata-rata 86%. Persentase nilai rata-rata 86% menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran termasuk dalam kategori "Sangat layak", yang mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik menunjukkan keterlibatan aktif dan partisipasi tinggi dalam proses pembelajaran. Hasil observasi ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengikuti instruksi dengan baik dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan efektif. Observasi tersebut juga mengungkapkan adanya partisipasi peserta didik yang tinggi melalui proses pembelajaran yang memanfaatkan Platform Medium sebagai sarana pendukung.

Selanjutnya, jumlah hasil observasi pendidik yaitu,

Berdasarkan hasil observasi yang didasari dengan lembar observasi yang telah disiapkan secara sistematis,

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Jumlah seluruh skor}} \times 100\% \\ \text{Nilai} &= \frac{63 + 69}{19 \times 4 \times 2} \times 100\% \\ \text{Nilai} &= \frac{132}{152} \times 100\% \\ \text{Nilai} &= 87\% \end{aligned}$$

diperoleh skor persentase nilai rata-rata 87%. Persentase nilai rata-rata 87% menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran termasuk dalam

kategori “Sangat layak”, yang mengindikasikan bahwa pendidik mampu memberikan pembelajaran yang melibatkan peserta didik menjadi lebih aktif dan lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hasil observasi ini menunjukkan bahwa pendidik mampu memberikan instruksi dengan baik dan memberikan pengenalan terhadap materi teks puisi dan Platform Medium dengan baik. Observasi tersebut juga mengungkapkan adanya pembelajaran dari pendidik yang memberikan wadah bagi peserta didik untuk berpartisipasi dengan baik melalui pembelajaran yang memanfaatkan platform Medium sebagai sarana pendukung.

B. Pre-test dan Post-test Menulis Teks Puisi

Hasil belajar dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test*, berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan dapat diketahui data frekuensi dan persentase *pre-test* peserta didik yaitu,

No	Kategori Nilai Persentase	Interval Nilai	Frekuensi
1.	Sangat bagus	86–100	0
2.	Bagus	76–85	1
3.	Cukup Bagus	56–75	27
4.	Kurang Bagus	10–55	4
	Jumlah		32

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi *pre-test* menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta didik masih belum mencapai nilai minimal. Dari total 34 peserta didik, hasilnya tersebar bahwa nilai peserta didik masih kurang dalam keterampilan menulis teks puisi, dilihat dari hampir seluruh peserta didik mendapatkan nilai pada rentang 50 hingga 75. Terdapat 4 peserta didik mendapatkan nilai pada rentang 10 hingga 55, 27 peserta didik mendapatkan nilai pada rentang 56 hingga 75, dan 1 peserta didik yang mendapatkan nilai pada rentang 76 hingga 85. Berdasarkan hasil rentang peserta didik yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh peserta didik masih belum mencapai nilai minimal yang telah ditetapkan, sedangkan hanya 1 peserta didik yang mencapai nilai minimal. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan adalah 75. Dengan distribusi tersebut terlihat bahwa 84% peserta didik mendapatkan nilai dalam rentang 56 hingga 75, yang memperlihatkan bahwa masih banyak peserta didik kurang dalam keterampilan menulis teks puisi. Dengan hal tersebut masih banyak peserta didik yang memang belum dapat mencapai nilai minimum yang telah ditentukan oleh SMK Negeri 1 Dlanggu. Dan rata-rata nilai peserta didik yaitu 64.

Setelah dilakukannya pembelajaran dengan memanfaatkan Platform Medium, dapat diketahui data frekuensi dan persentase *post-test* peserta didik yaitu,

No	Kategori Nilai Persentase	Interval Nilai	Frekuensi
1.	Sangat bagus	86–100	5
2.	Bagus	76–85	26
3.	Cukup Bagus	56–75	1
4.	Kurang Bagus	10–55	0
	Jumlah		32

Berdasarkan hasil *post-test* menunjukkan bahwa distribusi nilai mengalami kenaikan, di mana beberapa peserta didik berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Terdapat 5 peserta didik yang mendapatkan nilai pada rentang 56 hingga 75, 26 peserta didik mendapatkan nilai pada rentang 76 hingga 85, dan 1 peserta didik mendapatkan nilai pada rentang 86 hingga 100. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh peserta didik mengalami kenaikan dan berhasil mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Hampir seluruh peserta didik berhasil dalam *post-test*, tetapi masih terdapat 5 peserta didik yang masih belum mencapai nilai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa mereka mengalami peningkatan dengan dapat memahami dan menguasai materi dengan baik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan Platform Medium sebagai media sekaligus saranan dalam mengunggah karya tulis mereka. Dengan demikian hampir seluruh peserta didik dalam *post-test* ini berhasil mencapai batas nilai yang telah ditentukan oleh SMK Negeri 1 Dlanggu.

C. Angket Respons Peserta Didik

Angket respons peserta didik diberikan terhadap peserta didik setelah pembelajaran menulis teks puisi dengan memanfaatkan Platform Medium dilakukan, berdasarkan angket tersebut diketahui rata-rata angket yaitu,

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.036}{1.280} \times 100\%$$

$$P = 81\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Berdasarkan hasil angket, terdapat 32 peserta didik yang memberikan respons terhadap angket respons peserta didik. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa respons peserta didik mendapatkan persentase rata-rata 81% yang merupakan dalam kategori ‘Sangat Baik’. Tingginya persentase tersebut menunjukkan bahwa

pembelajaran dengan memanfaatkan Platform Medium mendapatkan respons baik dari peserta didik.

Dalam pembelajaran menulis teks puisi dengan memanfaatkan Platform Medium peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik memiliki keingintahuan yang tinggi dalam pembelajaran karena rasa keingintahuan mereka mengenai media pembelajaran yang akan digunakan. Setelah penggunaan Platform Medium peserta didik menjadi lebih bisa membuat puisi dengan lebih baik dibandingkan dengan *pre-test*.

PEMBAHASAN

A. Proses Pemanfaatan Platform Medium dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi

Dalam upaya menjawab rumusan masalah penelitian pertama, proses pembelajaran menulis teks puisi dengan memanfaatkan Platform Medium berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil proses pembelajaran menulis teks puisi dengan memanfaatkan Platform Medium.

Observasi yang dilakukan untuk mengamati aktivitas peserta didik oleh pendidik Bahasa Indonesia kelas X TKJ 3 memberikan hasil 62, sedangkan observasi yang dilakukan oleh teman sejawat memberikan hasil 68. Berdasarkan kedua hasil tersebut, dapat diketahui nilai berdasarkan dua observer tersebut yaitu,

Berdasarkan hasil observasi yang didasari dengan lembar observasi yang telah disiapkan secara sistematis, diperoleh skor persentase nilai rata-rata 86%. Persentase nilai rata-rata 86% menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran termasuk dalam kategori "Sangat layak", yang mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik menunjukkan keterlibatan aktif dan partisipasi tinggi dalam proses pembelajaran. Hasil observasi ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengikuti instruksi dengan baik dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan efektif. Observasi tersebut juga mengungkapkan adanya partisipasi peserta didik yang tinggi melalui proses pembelajaran yang memanfaatkan Platform Medium sebagai sarana pendukung.

Dari pengamatan, terlihat bahwa peserta didik memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari bagaimana peserta didik memberikan respons pada setiap sesi pembelajaran. Peserta didik juga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh pendidik selama proses pembelajaran.

Pada tahap kegiatan awal, peserta didik memberikan respons ketika pendidik mengajak untuk berdoa, presensi, dan ketika pendidik memaparkan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, peserta didik aktif memberikan penjelasan mengenai pengalaman pribadi yang dapat dijadikan acuan dalam menulis teks puisi, dalam proses tersebut peserta didik semakin aktif berpartisipasi dalam membicarakan topik-topik yang dapat dijadikan acuan dalam menulis teks puisi. Diskusi yang dilakukan oleh peserta didik memungkinkan peserta didik untuk saling memberikan informasi atau saling bertukar pikiran dan memperbanyak pemahaman mengenai teks puisi.

Selanjutnya dalam pelaksanaan penggunaan Platform Medium sebagai alat dalam proses pembelajaran sekaligus sebagai wadah bagi peserta didik mengunggah karya mereka, peserta didik menunjukkan minat yang baik ketika pendidik memberikan penjelasan mengenai teks puisi melalui Platform Medium. Peserta didik juga menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengoperasikan Platform Medium untuk menulis dan mempublikasikan teks puisi yang telah dibuat.

Peserta didik secara aktif menanyakan mengenai penggunaan Platform Medium kepada pendidik, seperti bertanya mengenai cara menuliskan judul beserta subjudul. Pada bagian mengunggah hasil karya teks puisi mereka, peserta didik saling aktif membantu peserta didik lain yang masih kesulitan, peserta didik juga saling memberikan dukungan terhadap hasil karya kawan-kawannya yang dapat diakses melalui tautan yang sudah dibagikan, hal tersebut memperlihatkan bagaimana penggunaan Platform Medium dapat memberikan wadah bagi peserta didik untuk saling berinteraksi dan saling memberikan dukungan terhadap karya teks puisi teman-temannya.

Berdasarkan nilai dari kedua observer terhadap aktivitas pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran, persentase yang didapatkan yaitu aktivitas pendidik 87% dan aktivitas peserta didik 86%. Di mana keduanya termasuk dalam kategori Sangat Baik. Pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan selama satu pertemuan yang diikuti oleh 32 peserta didik kelas X TKJ 3. Observasi ini bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran dan interaksi dalam kelas berdasarkan hasil data observasi yang menunjukkan tingkat keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan.

Pendapatan persentase tersebut didasari oleh kegiatan dalam pembelajaran, di mana pembelajaran tersebut berjalan selama 180 menit. Persentase tersebut menunjukkan tingkat keberhasilan pembelajaran yang masuk dalam kategori Sangat Baik, dalam hal ini keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari perspektif pendidik dalam menyampaikan materi maupun peserta didik dalam menerima dan memahami materi yang diberikan.

Penilaian observasi yang dilakukan oleh pendidik Bahasa Indonesia X TKJ 3 dan teman sejawat memiliki

beberapa pernyataan yang mendapatkan nilai rendah seperti pada sintaks pertama yaitu 'Pendidik mengajak peserta didik untuk berdoa' pada sintaks tersebut skor yang diberikan pada observasi pendidik dan observasi adalah 2 dan 3, rendahnya skor yang didapatkan karena keterlambatan pendidik dalam mengajak peserta didik untuk berdoa. Hal tersebut yang menjadi alasan mengapa sintaks tersebut memiliki skor yang rendah.

Berdasarkan hasil observasi persentase skor pendidik 87% merefleksikan efektivitas pendidik dalam mengelola kelas, penyampaian materi secara jelas, dan penggunaan media pembelajaran yang mendukung. Pendidik menunjukkan keterampilan yang sangat baik dalam mengelola kelas dan memberi kesempatan bagi peserta didik untuk berdiskusi, pendidik juga mampu memberikan suasana belajar yang aktif di mana peserta didik memiliki kenyamanan untuk berpartisipasi secara langsung dan bertanya. Sedangkan, hasil observasi persentase skor peserta didik 86% mengindikasikan bahwa peserta didik secara aktif terlibat dan memahami materi yang disampaikan. Peserta didik mampu mengerjakan tugas dengan tepat waktu, selain itu pemahaman peserta didik mengenai teks puisi melalui Platform Medium cukup cepat.

Sehubungan dengan hal tersebut, pembelajaran berhasil dilakukan, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Gavriel Salomon (Atubi, 2023) yang mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran tidak hanya dapat digunakan sebagai sarana menyampaikan informasi kepada peserta didik, melainkan sebagai sarana yang juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi secara langsung dengan informasi yang didapatkan, peserta didik juga dapat menafsirkan materi yang diberikan dengan lebih mudah. Dalam proses pembelajaran menulis teks puisi di kelas X TKJ 3 SMK Negeri 1 Dlanggu menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik menjadi lebih aktif dalam bertanya. Hal tersebut membuktikan bahwa pemanfaatan Platform Medium sebagai sarana pembelajaran memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, dengan memanfaatkan Platform Medium peserta didik dapat bereksperimen secara langsung untuk membuat karya tulis dan mengunggahnya.

Keberhasilan pembelajaran tersebut tidak luput dari beberapa kendala yang harus dihadapi, seperti kualitas jaringan internet yang tidak stabil dan ketersediaan perangkat yang memadai. Beberapa kali kualitas jaringan internet kurang stabil yang akhirnya mempengaruhi dalam proses penggunaan Platform Medium dalam pembelajaran, hal tersebut menyebabkan beberapa peserta didik cukup terlambat dalam mengunggah karya tulis

mereka dibandingkan dengan teman yang lain yang memiliki jaringan internet lebih stabil, hal tersebut juga mempengaruhi waktu peserta didik dalam mengeksplorasi Platform Medium. Serta beberapa perangkat yang kurang memadai, seperti ponsel peserta didik yang memang kurang bisa digunakan untuk mengakses web Platform Medium, tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan menggunakan perangkat laptop teman mereka. Kendala tersebut juga membantu peserta didik menjadi lebih dekat secara personal dalam meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, peserta didik dapat membantu satu sama lain dalam proses pembelajaran tersebut. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, perlunya peningkatan akses terhadap sumber daya pembelajaran yang memadai, seperti perangkat dan jaringan internet yang lebih stabil.

Hasil observasi menunjukkan persentase yang baik mencerminkan efektivitas metode serta memberikan dampak positif terhadap peserta didik, seperti bagaimana peserta didik bisa lebih aktif di kelas dan dapat berinteraksi secara langsung dengan materi-materi teks puisi. Meskipun beberapa tantangan perlu diatasi, seperti peserta didik yang kurang tertarik, secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan persentase yang baik ini memberikan dorongan bagi pendidik lain untuk melakukan pengembangan metode pembelajaran agar lebih inovatif dan menarik.

Hasil Belajar dalam Pemanfaatan Platform Medium dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi

Dalam upaya menjawab rumusan masalah penelitian kedua, hasil belajar peserta didik dalam menulis teks puisi dengan memanfaatkan Platform Medium masuk dalam kategori 'Sangat Bagus'. Pembelajaran keterampilan menulis puisi pada kelas X TKJ 3 SMK Negeri 1 Dlanggu mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran dengan memanfaatkan Platform Medium sebagai sarana pembelajaran. Dalam menilai keterampilan menulis teks puisi penilaian menggunakan beberapa aspek, aspek-aspek tersebut yaitu kesesuaian tema dan makna, kekuatan imajinasi, ketepatan diksi, penggunaan majas dan citraan, dan respons afektif pendidik. Dengan menggunakan Platform Medium sebagai sarana pembelajaran menulis teks puisi peserta didik dapat lebih kreatif dan mampu menemukan ide hingga mengembangkan daya imajinasi mereka.

B. Hasil Belajar dalam Pemanfaatan Platform Medium dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi

Dalam upaya menjawab rumusan masalah penelitian kedua, hasil belajar peserta didik dalam menulis teks puisi dengan memanfaatkan Platform Medium masuk dalam kategori 'Sangat Bagus'. Pembelajaran keterampilan

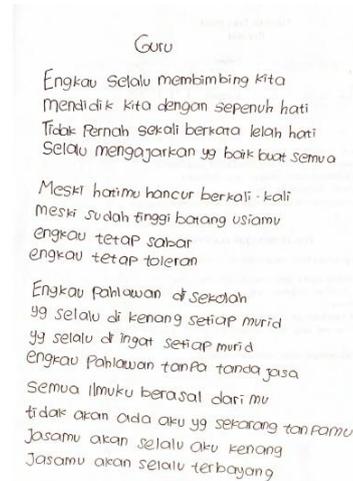
menulis puisi pada kelas X TKJ 3 SMK Negeri 1 Dlanggu mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran dengan memanfaatkan Platform Medium sebagai sarana pembelajaran. Dalam menilai keterampilan menulis teks puisi penilaian menggunakan beberapa aspek, aspek-aspek tersebut yaitu kesesuaian tema dan makna, kekuatan imajinasi, ketepatan diksi, penggunaan majas dan citraan, dan respons afektif pendidik. Dengan menggunakan Platform Medium sebagai sarana pembelajaran menulis teks puisi peserta didik dapat lebih kreatif dan mampu menemukan ide hingga mengembangkan daya imajinasi mereka.

Berdasarkan hasil belajar yang dilakukan, dapat menunjukkan bahwa pemanfaatan Platform Medium dalam pembelajaran menulis teks puisi dapat diterima dengan baik, hal tersebut didasari dengan bagaimana hasil menulis teks puisi peserta didik yang mengalami peningkatan. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMK Negeri 1 Dlanggu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75, dapat dilihat bahwa dalam pre-test keterampilan menulis teks puisi yang dilakukan mendapatkan hasil dari 32 peserta didik, 31 peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM, dan hanya 1 peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM, dengan hal tersebut terlihat bahwa 98% peserta didik masih mendapatkan nilai di bawah KKM. Sedangkan dalam *post-test*, setelah dilakukan pembelajaran dengan memanfaatkan Platform Medium didapatkan hasil dari 32 peserta didik, terdapat 28 peserta didik yang mencapai nilai KKM, dan 4 peserta didik yang masih belum bisa mencapai nilai KKM, dengan hal tersebut dapat terlihat bahwa *post-test* berbanding terbalik dari *pre-test*, dengan nilai *post-test* 88% peserta didik mengalami peningkatan. Dan rata-rata nilai peserta didik yaitu 83.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa *pre-test* peserta didik mendapatkan rata-rata skor 64, yang berada di bawah KKM. Namun, setelah dilakukannya pembelajaran dengan memanfaatkan Platform Medium dalam menulis teks puisi, rata-rata skor peserta didik pada *post-test* meningkat menjadi 83, yang berada di atas KKM. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik. Perbedaan antara skor *pre-test* dan *post-test* tersebut menjelaskan bahwa penggunaan Platform Medium dalam pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

Kurangnya nilai pada *pre-test* peserta didik merupakan hasil dari ketidaktahuan peserta didik mengenai materi teks puisi, hal tersebut terlihat dari bagaimana peserta didik kurang mengeksplorasi kosa kata yang digunakan dalam puisi, peserta didik menggunakan kata-kata sederhana dan tidak memberikan makna yang dalam pada

teks puisi. Sedangkan, dalam pembuatan puisi perlu memerlukan kaidah penulisan puisi yang baik, seperti memperhatikan struktur puisi, di mana struktur tersebut berisikan penggunaan imajinasi yang kaya, diksi yang tepat guna memberikan kejelasan makna, beserta penggunaan majas yang akan memperdalam makna puisi. Tetapi pada pre-test peserta didik kurang memperhatikan hal tersebut.



Guru

Engkau selalu membimbing kita
Mendidik kita dengan sepenuh hati
Tidak pernah sekali berkata lelah hati
Selalu mengajarkan yg baik buat semua

Meski hatimu hancur berkali-kali
Meski sudah tinggi batang usiamu
Engkau tetap sabar
Engkau tetap toleran

Engkau pahlawan di sekolah
yg selalu di kenang setiap murid
yg selalu di ingat setiap murid
Engkau pahlawan tanpa tanda jasa
Semua ilmuku berasal dari mu
tidak akan ada aku yg separang tanfamu
Jasamu akan selalu aku kenang
Jasamu akan selalu terbangung

Seperti dalam teks puisi karya peserta didik MAR dengan judul puisi 'Guru', dalam puisi tersebut dapat memperlihatkan bahwa pemilihan diksi yang digunakan oleh peserta didik kurang memiliki variasi. Kurangnya variasi diksi yang digunakan menyebabkan puisi tersebut kurang menarik. Kata-kata yang digunakan cenderung tidak memberikan nuansa baru atau warna kata yang berbeda, sehingga pembaca sulit terhubung secara emosional dan imajinatif. Sedangkan, dalam pembuatan teks puisi memerlukan diksi yang kaya dan variatif guna membangun suasana, mengekspresikan perasaan, dan memberikan gambaran yang lebih hidup. Selain itu, pada puisi tersebut tidak menyertakan penggunaan majas, penggunaan majas penting digunakan dalam pembuatan puisi guna membantu menyampaikan pesan dan emosi dengan cara yang lebih kuat. Penggunaan majas dalam karya puisi dapat memperdalam makna dan memberikan kekuatan yang lebih ekspresif.

Setelah peserta didik mendapatkan pembelajaran mengenai teks puisi melalui Platform Medium, menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan menulis peserta didik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil karya teks puisi mereka yang memiliki peningkatan.

Pelangi Setelah Ujian

Nur Fadlan Follow May 14, 2025

1 0

siti nur Fadillah

Langit menangis deras,
angin berhembus cemas.
Daun-daun gemetar menahan dingin,
jalan basah, hatiku pun demikian.

Tapi hujan tak selamanya tinggal,
ia pamit, lalu langit mengental.
Dil balik mendung yang menghilang,
pelangi muncul tenang dan terang.

Warna-warni di langit tinggi,
mengingatanku untuk tetap berdiri.
Bahwa hadai akan pergi juga,
dan harapan akan kembali nyata.

Pelangi itu seperti harapan,
datang setelah luka dan kelelahan.
Maka tak apa jika kini ku basah,
asal esok ku temukan indah.

1 0

Seperti dalam teks puisi karya SNF yang berjudul 'Pelangi Setelah Ujian', peserta didik menuliskan puisi berdasarkan tema yang telah ditentukan, di mana dalam teks puisi tersebut menunjukkan adanya imajinasi yang mampu menggambarkan suasana, perasaan, hingga memberikan penggambaran pengalaman yang hidup. Penggunaan diksi dalam karya puisi tersebut juga bervariasi, peserta didik menunjukkan kemampuan dalam memilih kata-kata yang tepat dan beragam, sehingga karya teks puisi yang ditulis memberikan suasana yang berbeda pada setiap baitnya. Peserta didik juga menggunakan majas dalam puisi yang berhasil memberikan makna yang mendalam, peserta didik menggunakan majas hiperbola sebagai sarana mengungkapkan perasaan sedih, penggunaan majas tersebut memberikan lampiran interpretasi yang lebih kompleks, sehingga pembaca dapat merenungkan dan menemukan makna yang lebih dalam pada setiap baitnya.

Keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari adanya peningkatan yang signifikan antara hasil pre-test dan hasil post-test. Sebelum dilakukannya pembelajaran teks puisi dengan memanfaatkan Platform Medium sebagai sarana pembelajaran, peserta didik menunjukkan pemahaman yang terbatas dalam menulis teks puisi, hal tersebut terlihat dari rendahnya nilai *pre-test*. Tetapi, setelah dilakukannya pembelajaran menulis teks puisi dengan memanfaatkan Platform Medium, memperlihatkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil *post-test*. Peningkatan yang dialami oleh peserta didik menunjukkan adanya sebab akibat antara pembelajaran dengan memanfaatkan Platform Medium sebagai sarana menulis teks puisi

terhadap kemampuan menulis teks puisi peserta didik. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Rukiyah (2021) bahwa penggunaan media pembelajaran seperti platform menulis dapat meningkatkan kemampuan menulis teks puisi peserta didik.

Adanya peningkatan signifikan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik hingga ketertarikan peserta didik dalam menggunakan media-media elektronik dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta didik, karena kelas X TKJ 3 merupakan kelas dengan jurusan berbasis teknologi, dengan menyesuaikan media pembelajaran dapat memberikan dorongan bagi peserta didik untuk memahami pembelajaran. Penggunaan Platform Medium dalam pembelajaran dapat menjadikan pengalaman belajar peserta didik lebih relevan dengan jurusan mereka dan lebih bermakna, sehingga terdapat kenaikan dalam hasil belajar mereka.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada peningkatan signifikan dalam pembelajaran menulis teks puisi dengan memanfaatkan Platform Medium, maka itu pembelajaran dengan memanfaatkan Platform Medium cukup membantu dalam memberi peningkatan akan hasil kemampuan menulis peserta didik. Hal tersebut dapat diketahui melalui ada atau tidaknya perbedaan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

C. Respons Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Platform Medium dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi

Dalam upaya menjawab rumusan masalah penelitian ketiga, respons peserta didik setelah melakukan pembelajaran menulis teks puisi dengan memanfaatkan Platform Medium mencapai kategori 'Sangat Baik'. Dalam pembelajaran menulis teks puisi dengan memanfaatkan Platform Medium peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik memiliki keingintahuan yang tinggi dalam pembelajaran karena rasa keingintahuan mereka mengenai media pembelajaran yang akan digunakan. Setelah penggunaan Platform Medium peserta didik menjadi lebih bisa membuat puisi dengan lebih baik dibandingkan dengan *pre-test*.

Berdasarkan hasil data respons peserta didik yang didapatkan melalui tautan *google form* dapat diketahui bahwa peserta didik merasa dengan memanfaatkan Platform Medium keterampilan mereka dalam menulis puisi meningkat, minat baca mereka dalam membaca teks puisi juga mengalami peningkatan, tak hanya itu, peserta didik juga merasa lebih percaya diri dalam mengunggah hasil karya mereka, hal tersebut dapat diketahui melalui tingginya persentase respons peserta didik yang menjawab

pertanyaan ‘Bagaimana platform Medium mempengaruhi minat Anda dalam membaca karya puisi penulis lain?’ yang mendapatkan persentase 78% peserta didik menjawab ‘Baik’ dan 9% peserta didik menjawab ‘Sangat Baik’, tingginya persentase angket tersebut menunjukkan adanya pengaruh media digital terhadap minat baca peserta didik, terlebih dalam konteks membaca teks puisi. Platform Medium sebagai platform menulis berbasis digital yang memberikan akses luas dan mudah bagi pengguna untuk menemukan dan membaca berbagai karya sastra, termasuk teks puisi. Aksesibilitas yang ditawarkan oleh Platform Medium memungkinkan peserta didik untuk membaca puisi kapan saja dan di mana saja. Variasi konten puisi yang ditawarkan oleh Platform Medium memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai jenis puisi dan menemukan gaya penulisan puisi yang mereka sukai. Selain itu, dengan membaca berbagai puisi peserta didik dapat menjadikan puisi-puisi tersebut sebagai pembelajaran dalam menulis teks puisi karya mereka sendiri.

Pada pertanyaan ‘Apakah Anda merasa lebih percaya diri untuk mengunggah hasil karya puisi Anda menggunakan Platform Medium?’ yang mendapatkan persentase 68% peserta didik menjawab ‘Baik’ dan 28% peserta didik menjawab ‘Sangat Baik’, tingginya persentase tersebut menunjukkan adanya dampak positif dari penggunaan Platform Medium terhadap kepercayaan diri peserta didik dalam mengekspresikan diri melalui karya sastra. Platform Medium memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk bereksperimen dengan gaya dan tema puisi yang berbeda. Dengan mengunggah karya mereka pada Platform Medium, peserta didik dapat mengeksplorasi gaya penulisan mereka. Melalui platform digital peserta didik dapat dengan bebas menuliskan karya tulis mereka tanpa takut, hal tersebut yang dapat mendorong rasa percaya diri peserta didik.

Berbeda dari respons-respons pertanyaan yang lain, pada pertanyaan ‘Seberapa tertarikkah Anda untuk menulis puisi setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Platform Medium?’ yang mendapatkan persentase 13% peserta didik menjawab ‘Kurang Baik’, berdasarkan persentase tersebut terdapat 4 peserta didik yang menjawab. Dengan tingginya persentase jawaban ‘Kurang Baik’ dalam pertanyaan tersebut, jika dibandingkan dengan persentase pada pertanyaan-pertanyaan lain, menunjukkan adanya tantangan atau faktor tertentu yang menghambat minat mereka. Salah satu kemungkinan mengapa peserta didik merasa tidak tertarik untuk menulis teks puisi lagi adalah peserta didik merasa penulisan teks puisi tidak relevan dengan minat mereka, beberapa peserta didik cenderung kurang suka dalam menulis teks puisi, mereka lebih tertarik dengan prosa atau

genre menulis lain. Peserta didik juga bisa saja merasa tidak percaya diri dengan hasil tulisan mereka.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik merasa puas dengan pembelajaran menggunakan Platform Medium. Tingginya persentase respons peserta didik sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyudi (2022) bahwa penggunaan platform digital dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, terlebih dalam keinginan peserta didik untuk terus meningkatkan keterampilan mereka. Hal tersebut dapat menjawab permasalahan dalam penelitian mengenai semangat belajar peserta didik, yaitu dengan memanfaatkan Platform Medium, peserta didik merasa motivasi belajar mereka meningkat, hal tersebut juga menjadikan peserta didik lebih aktif dalam kelas, dan tidak mudah bosan selama mengikuti pembelajaran.

SIMPULAN

Kemukakan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran menulis teks puisi dengan memanfaatkan Platform Medium berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil persentase rata-rata observasi peserta didik yaitu 86% dan observasi pendidik yaitu 87%, kedua hasil tersebut termasuk dalam kategori ‘Sangat Baik’. Selain itu dapat juga dilihat dari adanya perubahan dalam sikap peserta didik selama proses pembelajaran. Pembelajaran kemampuan menulis teks puisi kelas X TKJ 3 SMK Negeri 1 Dlanggu menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik, selain itu peserta didik juga menjadi lebih ingin tahu mengenai materi-materi yang hendak disampaikan. Penggunaan platform digital dalam pembelajaran memberikan suasana baru bagi peserta didik, terlebih pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang sering kali terfokus pada materi, dengan memanfaatkan Platform Digital dapat memberikan pengalaman baru bagi peserta didik, terkhusus peserta didik dengan jurusan teknologi.
2. Keberhasilan penelitian juga dapat dilihat melalui adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar peserta didik, dapat dibuktikan dari hasil rata-rata nilai *pre-test* yaitu 64, dan mengalami kenaikan pada *post-test* yaitu 83. Adanya kenaikan dalam hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa penggunaan Platform Medium sebagai sarana pembelajaran meningkatkan motivasi dan keingintahuan peserta didik yang akhirnya mempengaruhi pemahaman peserta didik dalam menerima materi. Hasil signifikan dari *pre-test* dan *post-test* menulis teks puisi menunjukkan bahwa peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan

lebih baik melalui pembelajaran yang inovatif dan menyesuaikan dengan minat peserta didik.

- Setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan Platform Medium peserta didik juga menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri mereka terhadap hasil karya mereka, hal tersebut dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis peserta didik. Keberhasilan penelitian dapat dilihat dari respons akhir peserta didik, berdasarkan hasil angket yaitu dengan rata-rata persentase 81% yang termasuk dalam kategori 'Sangat Baik'. Setelah dilakukannya pembelajaran peserta didik merasa lebih bersemangat dan mendapatkan motivasi untuk mengasah kemampuan menulis mereka.
- Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan efektivitas proses belajar mengajar, terlebih dalam sekolah dengan jurusan teknologi, penggunaan teknologi digital akan memberikan dorongan bagi peserta didik untuk lebih tertarik dengan pembelajaran yang sedang terjadi karena peserta didik dapat merasa bahwa pembelajaran yang dilakukan relevan dengan minat mereka. Oleh karena itu, pendidik dapat melakukan inovasi dengan mengadaptasi metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital agar sesuai dengan kebutuhan dan kebiasaan generasi saat ini.

Berdasarkan hal tersebut memperlihatkan bahwa Platform Medium memberikan manfaat dalam pembelajaran, dengan Platform Medium peserta didik dapat belajar, membaca, dan menulis, di mana hal tersebut dapat memberikan peningkatan terhadap kemampuan menulis peserta didik. Penggunaan media sosial seperti platform Medium dapat memberikan dorongan motivasi terhadap peserta didik untuk lebih ingin memperdalam atau mengasah keterampilan mereka, terlebih dalam keterampilan menulis teks puisi.

DAFTAR RUJUKAN

- Atubi, O. F. (2023). Relevance of Symbol Systems Theory to Instructional Media for the Enhancement of Social Studies Learning Outcome. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 7(1), 48–59. <https://doi.org/10.36312/esaintika.v7i1.1067>
- Dewi, N., & Antika, N. (2021). Analisis Kesalahan Bahasa Pada Puisi Bali Anyar Yang Berjudul Bali Karya Yuda Panik Sebagai Kemampuan Literasi. *Prosiding Pedalitra, Pedalitra 1*, 79–84. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/pedalitra/article/download/1508/1148>
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(4), 1006–1013. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>
- Hasriani. (2023). *Belajar Menulis Teks Narasi dengan Teknik Clustering* (R. Fadhli (ed.)). Indonesia Emas Group.
- Hewi, L. (2020). Pengembangan Literasi Anak Melalui Permainan Dadu Literasi Di TK AL-AQSHO Konawe Selatan. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(1), 112. <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i1.7238>
- Masumian, A. E. (2015). *Medium. com as a contender in the participatory web (Doctoral dissertation)*. University of Texas.
- Mukhlis. (2020). *Teknik Penulisan Puisi (Teori Aplikasi dan Pendekatan)*. PT. Metaforma Internusa.
- Nagarajan, A. (2021). *Correspondence to : A wonderful " Medium " for medical*. 30(1), 36–38.
- Nur Amalia, Nur Aini Puspita Sari, & Rida Tania Noviani. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sma Negeri 48 Jakarta. *Jurnal Metamorfosa*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v8i1.333>
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. UGM PRESS.
- Putri, N. N., & Rukiyah, S. (2021). Keefektifan Media Wattpad Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Smk Setia Darma Palembang. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 381–394. <https://doi.org/10.24176/kredo.v5i1.5120>
- Rahmadani, A., & Sodik, S. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Quora untuk Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI. *Bapala*, 8(4), 219–229.
- Safi'i, I. E. M., & Fajri, K. (2024). Penerapan metode sugesti imajinasi dengan menggunakan media video klip dalam pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas X SMAN 1 Kedokan bunder tahun ajaran 2023/2024. *Ma'ruf Safi'i, IE*.
- Sari, N. I., & Randi, R. (2021). Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMPI Annuriyyah Jakarta Timur. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 153. <https://doi.org/10.29300/disastra.v3i2.4438>
- Sukaesih, I. (2022). Learning to Write Poetry Text using

Project Based Learning Method with the Help of Powtoon Media. *JLER (Journal of Language Education Research)*, 5(3), 157–163. <https://doi.org/10.22460/jler.v5i3.10723>

Wahyudi, W. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di Sman 1 Babadan Ponorogo). *KadikmA*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>